

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis menggunakan NVivo mengenai stakeholder terhadap keberlanjutan Panti Asuhan Muhammadiyah Cabang Pauh Kota Padang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Stakeholder yang Terlibat dalam Keberlanjutan Panti Asuhan

Stakeholder internal terdiri dari pengurus dan anak asuh (penerima manfaat sekaligus stakeholder), sedangkan stakeholder eksternal terdiri dari donatur dan masyarakat sekitar. Organisasi Muhammadiyah dan Dinas Sosial secara struktural terkait dengan panti, namun tidak berhasil diwawancarai dan kontribusi nyatanya tidak ditemukan dalam penelitian ini.

2. Peran Stakeholder dalam Mendukung Keberlanjutan Panti Asuhan

Pengurus mengelola program dan sumber daya panti; anak asuh sebagai penerima manfaat berkontribusi secara tidak langsung melalui perilaku dan prestasi yang menjaga citra panti; donatur menyediakan dukungan dana dan barang; serta masyarakat memberikan dukungan sosial dan moral.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Keberlanjutan Panti Asuhan

Faktor pendukungnya adalah kepercayaan masyarakat, hubungan baik dengan donatur, kerja sama antar pengurus, dan kepedulian sosial masyarakat. Faktor penghambatnya adalah pendanaan yang tidak tetap, keterbatasan tenaga pengurus, dan meningkatnya kebutuhan anak asuh.

Selain itu, keberlanjutan panti lebih banyak ditopang oleh donatur perorangan

dan masyarakat sekitar, dengan peran yang terkonsentrasi pada Ketua Panti sebagai pengelola sekaligus donatur tetap, sementara dukungan struktural dari Muhammadiyah dan Dinas Sosial belum teridentifikasi. Dengan demikian, keberlanjutan panti tidak hanya bergantung pada banyaknya stakeholder, tetapi juga pada pemerataan peran di antara mereka.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengelola Panti Asuhan Muhammadiyah Cabang Pauh

Pengelola panti diharapkan dapat meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan seluruh stakeholder secara berkelanjutan. Selain itu, perlu dilakukan pengembangan strategi pendanaan yang lebih beragam agar panti tidak hanya bergantung pada donasi rutin, tetapi juga memiliki sumber pendapatan yang lebih stabil untuk mendukung operasional jangka panjang. Pembagian peran dan regenerasi kepengurusan juga perlu disiapkan agar pengelolaan dan pendanaan tidak bertumpu pada satu orang.

2. Bagi Organisasi Muhammadiyah

Muhammadiyah diharapkan dapat terus memperkuat pembinaan kelembagaan, meningkatkan dukungan terhadap program pengembangan panti, serta memperluas jaringan kemitraan yang dapat mendukung keberlanjutan panti asuhan baik dari aspek finansial maupun nonfinansial.

3. Bagi Pemerintah

Pemerintah melalui Dinas Sosial diharapkan dapat meningkatkan

pendampingan, pembinaan, dan dukungan program bagi panti asuhan. Selain itu, diperlukan kebijakan yang mampu memperkuat kapasitas lembaga sosial agar dapat berkembang secara mandiri dan berkelanjutan.

4. Bagi Donatur dan Masyarakat

Donatur dan masyarakat diharapkan dapat terus memberikan dukungan kepada panti asuhan, baik dalam bentuk bantuan materi, tenaga, maupun partisipasi sosial. Dukungan tersebut sangat penting untuk menjaga keberlanjutan pelayanan yang diberikan kepada anak-anak asuh.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian mengenai keberlanjutan panti asuhan dengan menggunakan pendekatan yang lebih luas, seperti analisis manajemen keuangan, model pemberdayaan ekonomi panti, atau strategi pengembangan social enterprise pada lembaga sosial keagamaan sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberlanjutan panti asuhan.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimuddin, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, et al. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
- Al-Bukhari, Muhammad bin Ismail. *Shahih al-Bukhari*. Kitab al-Adab, Bab Fadlu Man Ya'ulu Yatiman, hadis no. 6005.
- Andhityawati, Kadek Wahyuni, dan Gede Sri Darma. "Faktor Kunci Keberlanjutan Organisasi Nirlaba di Bali." *Jurnal Manajemen Bisnis* Vol. 19, No. 2 (2022): 233–259. <https://doi.org/10.38043/jmb.v19i2.4610>.
- Anheier, Helmut K. *Nonprofit Organizations: Theory, Management, Policy*. 2nd ed. London: Routledge, 2014.
- Badan Pusat Statistik. *Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2023*. Berita Resmi Statistik No. 53/07/Th. XXVI, 17 Juli 2023.
- Bagnoli, Luca, dan Cinzia Megali. "Measuring Performance in Social Enterprises." *Nonprofit and Voluntary Sector Quarterly* Vol. 40, No. 1 (2011): 149–165.
- Bryson, John M. "What to Do When Stakeholders Matter: Stakeholder Identification and Analysis Techniques." *Public Management Review* Vol. 6, No. 1 (2004): 21–53.
- Bryson, John M. *Strategic Planning for Public and Nonprofit Organizations*. 4th ed. San Francisco: Jossey-Bass, 2011.
- Clarkson, Max B. E. "A Stakeholder Framework for Analyzing and Evaluating Corporate Social Performance." *Academy of Management Review* Vol. 20, No. 1 (1995): 92–117.
- Departemen Sosial Republik Indonesia. *Pedoman Panti Asuhan dan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak*. Jakarta: Departemen Sosial RI, 2004.
- Departemen Sosial Republik Indonesia. *Pedoman Penyelenggaraan Panti Sosial Asuhan Anak*. Jakarta: Departemen Sosial RI, 2004.
- Djazuli, A. *Sejarah Muhammadiyah: Perkembangan dan Gerakan Sosial-Religius*. Yogyakarta: LKiS, 2006.
- Elkington, John. *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. Oxford: Capstone Publishing, 1997.
- Freeman, R. Edward. *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Boston: Pitman Publishing, 1984.
- Hefner, Robert W. *Civil Islam: Muslims and Democratization in Indonesia*. Princeton: Princeton University Press, 2000.
- Iqrima, Nur, Sulistyarini, dan Izhar Salim. "Peran Pengurus Panti Asuhan dalam Menunjang Keberlanjutan Pendidikan Anak di Panti Asuhan Nurul Hamid." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* Vol. 3, No. 9 (2014). <https://doi.org/10.26418/jppk.v3i9.7033>.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. "Qur'an Kemenag: Tafsir QS. Ad-Duha [93]: 9." <https://quran.kemenag.go.id>.
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. *Data Anak Terlantar dan Membutuhkan Perlindungan Khusus*. Jakarta: Direktorat Jenderal Rehabilitasi Sosial, 2024.
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. *Standar Nasional Pengasuhan untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak*. Jakarta: Kementerian Sosial Republik Indonesia, 2011.

- Mardiasmo. *Akuntabilitas Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi, 2009.
- Mardikanto, Totok, dan Poerwoko Soebiato. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Mitchell, Ronald K., Bradley R. Agle, dan Donna J. Wood. "Toward a Theory of Stakeholder Identification and Salience: Defining the Principle of Who and What Really Counts." *Academy of Management Review* Vol. 22, No. 4 (1997): 853–886.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Nakamura, Mitsuo. *The Crescent Arises over the Banyan Tree: A Study of the Muhammadiyah Movement in a Central Javanese Town*. Singapore: ISEAS Publishing, 2012.
- Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2011 tentang Standar Nasional Pengasuhan Anak untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial.
- Pimpinan Pusat Muhammadiyah. *Profil Muhammadiyah*. Yogyakarta: PP Muhammadiyah, 2015.
- Putnam, Robert D. *Bowling Alone: The Collapse and Revival of American Community*. New York: Simon & Schuster, 2000.
- Salamon, Lester M., dan Helmut K. Anheier. *Defining the Nonprofit Sector: A Cross-National Analysis*. Manchester: Manchester University Press, 1997.
- Sargeant, Adrian, dan Elaine Jay. *Fundraising Management: Analysis, Planning and Practice*. 3rd ed. London: Routledge, 2014.
- Sowa, Jessica E., Sally Coleman Selden, dan Jodi R. Sandfort. "No Longer Unmeasurable? A Multidimensional Integrated Model of Nonprofit Organizational Effectiveness." *Nonprofit and Voluntary Sector Quarterly* Vol. 33, No. 4 (2004): 711–728.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 28th ed. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Suharto, Edi. *Kebijakan Sosial sebagai Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sumardika, Rio. "Partisipasi Stakeholder dalam Penanganan Anak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Kota Banjarmasin." *Cross-border* Vol. 5, No. 1 (2022): 291–307.
- Tuckman, Howard P., dan Cyril F. Chang. "A Methodology for Measuring the Financial Vulnerability of Charitable Nonprofit Organizations." *Nonprofit and Voluntary Sector Quarterly* Vol. 20, No. 4 (1991): 445–460.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 297.

- Weerawardena, Jay, Robert E. McDonald, dan Gillian Sullivan Mort. "Sustainability of Nonprofit Organizations: An Empirical Investigation." *Journal of World Business* Vol. 45, No. 4 (2010): 346–356.
- Widodo, Tri. "Analisis Penerapan Stakeholder Mapping dalam Organisasi Nirlaba: Studi Kasus pada Yayasan Titian Masa Depan (Titian Foundation)." Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, 2019.
- Wiratnadi, I Putu, Made Ary Meitriana, dan Luh Indrayani. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberlanjutan Organisasi Nirlaba (Studi pada Organisasi Kakak Asuh Bali)." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* Vol. 11, No. 2 (2019): 605–616. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v11i2.21611>.
- World Commission on Environment and Development. *Our Common Future* (Laporan Brundtland). Oxford: Oxford University Press, 1987.

